

BAB V

P E N U T U P

Bab ini merupakan penutup laporan penelitian yang menyajikan simpulan, implikasi penelitian dan saran dari data hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di SMK TI Bali Global Klungkung yang muncul dalam penelitian ini ada 10 nilai berikut; *pertama* keadilan/ tegak lurus (*'adalah*), *kedua* keseimbangan (*tawazun*), *ketiga* toleransi (*tasamuh*), *keempat* tengah-tengah (*tawassuth*), *kelima* cinta tanah air (*muwathonah*), *keenam* musyawarah (*asy-syura*), *ketujuh* perbaikan (*ishlah*), *kedelapan* kepeloporan (*qudwah*), *kesembilan* anti kekerasan (*la "uruf*), dan *kesepuluh* ramah budaya (*i'tiraf al 'uruf*).
2. Penerapan nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di SMK TI Bali Global Klungkung dilakukan dengan konsep gabungan/ eklektik. Implementasi nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di SMK TI Bali Global Klungkung dilakukan dengan cara *pertama* menjadi bagian dari materi pelajaran PAI, diantaranya nilai toleransi, anti kekerasan, musyawarah, adil, moderat/tengah-tengah. *Kedua* menjadi bagian dari teknik evaluasi pembelajaran, diantaranya nilai kepeloporan, dan perbaikan. *Ketiga* dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya nilai ramah budaya, keseimbangan, dan cinta tanah air.

3. Dampak dari penerapan nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di SMK TI Bali Global Klungkung, antara lain *pertama* terciptanya hubungan yang harmonis antara siswa beragama Islam dengan masyarakat sekitar. *Kedua* meningkatkan prestasi sekolah dengan berkembangnya prestasi dan kreatifitas siswa beragama Islam. *Ketiga* meningkatkan grafik siswa muslim dengan banyaknya orangtua muslim yang menyekolahkan anaknya ke SMK TI Bali Global Klungkung.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan papadan dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka berikut ini peneliti kemukakan beberapa implikasi penelitian yaitu:

1. Penelitian ini memberikan informasi kepada Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, dan Pemerintah Daerah Kab. Klungkung Prov. Bali, bahwa penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam mampu menekan adanya pemahaman radikalisme, menumbuhkan sikap menghormati dan menjunjung tinggi adat budaya serta nilai-nilai sosial kerafian lokal pada siswa jenjang sekolah menengah atas.
2. Penelitian ini memberikan informasi kepada pemimpin lembaga pendidikan, bahwa dampak dari implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik jenjang SMA/K adalah mampu membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar yang memegang erat nilai spiritual adat budaya agama Hindu.

3. Penelitian ini menguatkan pentingnya implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam pada peserta didik jenjang SMA/K khususnya pada daerah dengan Islam sebagai minoritas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di SMK TI Bali Global Klungkung, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan agama Islam di Provinsi Bali, hendaknya selalu mengimplementasikan nilai-nilai moderasi bergama ke dalam pembelajaran sebagai bentuk tanggungjawab untuk ikut menjaga kedamaian, toleransi dan persatuan di tengah masyarakat Hindu.
2. Bagi pimpinan lembaga pendidikan SMA/K hendaknya selalu menjadikan nilai-nilai moderasi beragama sebagai tolak ukur *hidden* kurikulum bagi perilaku peserta didik.
3. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama hendaknya memberikan apresiasi kepada lembaga pendidikan, pelaksana, dan pegiat pendidikan yang menjadi inspirasi, bagi kehidupan aman, damai berlandaskan implementasi nilai-nilai moderasi beragama di tengah kehidupan masyarakat Bali.